

## KOMPOSISI DAN KELIMPAHAN PLANKTON DI PERAIRAN TELUK SALEH, NUSA TENGGARA BARAT

Yayuk Sugianti<sup>1)</sup> Sri Endah Purnamaningtyas<sup>1)</sup> dan Sri Turni Hartati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Loka Riset Pemacuan Stok Ikan, Jatiluhur

<sup>2)</sup> Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta

### ABSTRAK

Penelitian mengenai komposisi dan kelimpahan plankton di sekitar perairan Teluk Saleh, Nusa Tenggara Barat telah dilakukan pada bulan Juli dan Desember 2005. Pengamatan dilakukan di lima stasiun pengamatan yaitu di Tanjung Bila, Teluk Tambora, Tanjung Kuncar, Pulau Taikabo dan Pulau Ganteng. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa plankton yang ditemukan terdiri dari 69 jenis plankton yang terdiri dari 44 jenis fitoplankton dari kelas Bacillariophyceae, Cyanophyceae dan Dinophyceae, serta 25 jenis zooplankton yang terdiri dari Copepoda, Echinodermata, Rotifera, Coelenterata, Mollusca, Chetogneta, Sarcodina, Urochordata dan Crustaceae. Kelimpahan plankton selama pengamatan berkisar antara 434.37-6155.23 ind/m<sup>3</sup> dengan kelas plankton yang banyak ditemukan adalah kelas Bacillariophyceae. Kelimpahan tertinggi terjadi di stasiun pengamatan Tanjung Tambora dan terendah terjadi di stasiun pengamatan Tanjung Kuncar.

### PENDAHULUAN

Perairan Teluk Saleh merupakan salah satu wilayah perairan di Indonesia yang mana perairan karangnya telah mengalami kerusakan. Kondisi terumbu buatan di perairan pantai barat Teluk Saleh-Kabupaten Sumbawa Besar prosentase penutupan karang matinya (dead coral) mencapai kisaran 48.24%-66.37% (Marasabessy, MD dan Abdul, H., 2001). Berdasarkan kriteria penggolongan terumbu karang, kondisi seperti ini ada dalam kategori rusak (Soekarno, *et al.* 1983). Penelitian Hartati *et al* (2004) menyatakan bahwa penutupan karang hidup di beberapa wilayah perairan Teluk Saleh berkisar antara 10-52%.

Terumbu karang secara biologis merupakan tempat berlindung, berkembang biak, tempat pembesaran beragam populasi biota laut, sehingga kawasan perairan terumbu karang merupakan sumber plasma nutfah yang sangat melimpah (Nybakken, 1982). Kondisi massa air dan dinamika dari suatu perairan mempunyai peranan besar terhadap ekosistem terumbu karang, karena air merupakan habitat alami dari berbagai macam biota laut, termasuk ikan. Setiap jenis ikan termasuk ikan karang akan mencari habitat alaminya, perairan yang terumbu karangnya rusak secara alami akan

berkurang biotanya, bahkan akan menghilang. Besarnya populasi ikan dalam suatu perairan antara lain ditentukan juga oleh makanan yang tersedia, selain kualitas dan kuantitas makanan, ketersediaan dan lamanya masa pengambilan makanan oleh ikan akan mempengaruhi besarnya populasi. Didalam perairan terdapat salah satu komponen biotik yang sangat penting bagi suatu ekosistem perairan yaitu komunitas planktonnya. Hal ini dikarenakan plankton adalah sumber makanan bagi organisme lain yang ada dalam perairan tersebut (Odum, 1971).

Apabila keseimbangan struktur komunitas plankton di suatu perairan terganggu maka akan membawa akibat menurunnya tingkat kesuburan bagi perairan tersebut, dalam hal ini ini sangat mempengaruhi kelangsungan hidup organisme yang ada didalamnya (Ryding & Ryast, 1989).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komposisi dan kelimpahan plankton dalam kaitannya dengan kesuburan perairan di Teluk Saleh, NTB.

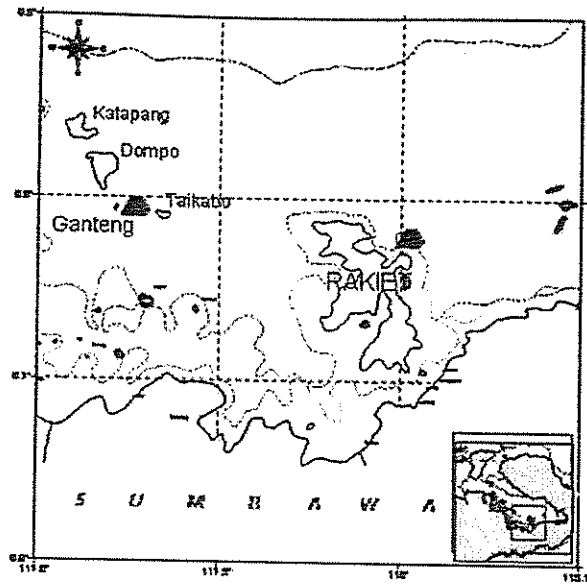
### BAHAN DAN METODE

#### Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan pengambilan sampel plankton dilakukan dua kali pada musim yang berbeda yaitu pada bulan Juli 2005 (mewakili musim timur) dan Desember

2005 (mewakili musim barat). Stasiun pengamatan diambil di beberapa perairan yang karangnya telah mengalami kerusakan (informasi

nelayan) yaitu Tanjung Bila, Teluk Tambora, Tanjung Kuncar, Pulau Taikabo dan Pulau Ganteng (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi pengamatan di perairan Teluk Saleh, NTB

#### Metode Analisis Data

Plankton diambil dengan menggunakan plankton net dengan ukuran mata jaring 80  $\mu\text{m}$  untuk fitoplankton dan 300  $\mu\text{m}$  untuk zooplankton. Kemudian dianalisa di laboratorium untuk mengetahui komposisi jenis dan kelimpahannya. Identifikasi jenis plankton berpedoman pada buku identifikasi plankton (Yamaji, 1966). Kelimpahan plankton dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{C \times V_1}{V_2 \times V_3}$$

Keterangan :

N = Kelimpahan plankton

C = Cacah plankton terhitung dalam fraksi sampel

$V_1$  = Volume fraksi air tercacah

$V_2$  = Volume air tersaring terpadatkan

$V_3$  = Volume air yang tersaring melalui plankton net (luas mulut plankton net x panjang tali)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil dua kali pengamatan yaitu pada bulan Juli dan Desember 2005 (Lampiran 1 dan 2) didapatkan sebanyak 69 jenis plankton yang terdiri dari 44 jenis fitoplankton dari kelas Bacillariophyceae (32 jenis), Cyanophyceae (2 jenis) dan Dinophyceae (10 jenis), serta 25 jenis zooplankton yang terdiri dari Copepoda (10 jenis), Enchinodermata (5 jenis), Rotifera (1 jenis), Coelenterata (1 jenis), Mollusca (2 jenis), Chetogneta (1 jenis), Sarcodina (2 jenis), Urochordata (2 jenis) dan Crustaceae (4 jenis).

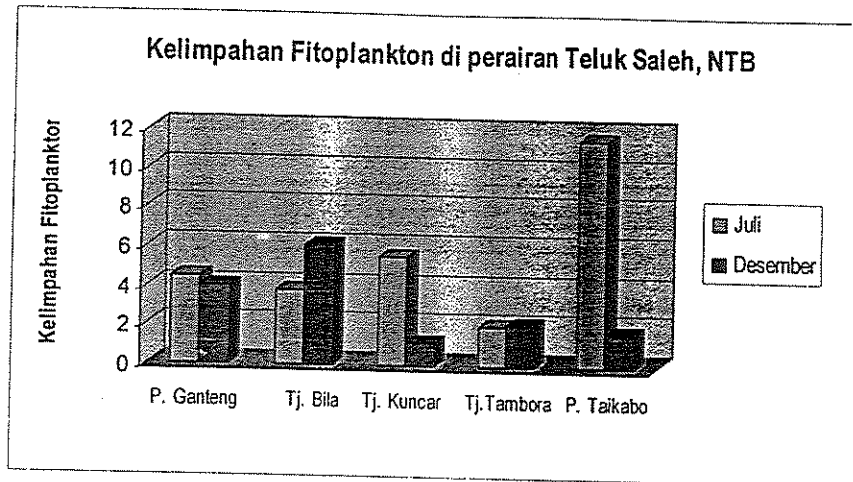
Jumlah kelimpahan fitoplankton tiap waktu pengamatan berbeda, genera plankton yang ditemukan berkisar antara 15-37 dengan jumlah 14175.2-20614.9 sel/liter dengan rata-rata 17395.05 sel/liter. Pada bulan Juli kelimpahan fitoplanktonnya sebesar 20614.9 sel/liter namun pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 14175.2 sel/liter (Tabel 1). Kelas Bacillariophyceae pada bulan Juli ditemukan sebanyak 78%, Cyanophyceae 3% dan Dinophyceae 19%, berbeda saat ditemukan pada

bulan Desember dimana kelas Bacillariophyceae mengalami penurunan menjadi 47%, dan kelas Cyanophyceae

mengalami kenaikan menjadi 13% dan Dinophyceae menjadi 40% (Gambar 2).

Tabel 1. Komposisi dan kelimpahan fitoplankton di Teluk Saleh, NTB pada 5 stasiun pengamatan (Juli dan Desember 2005)

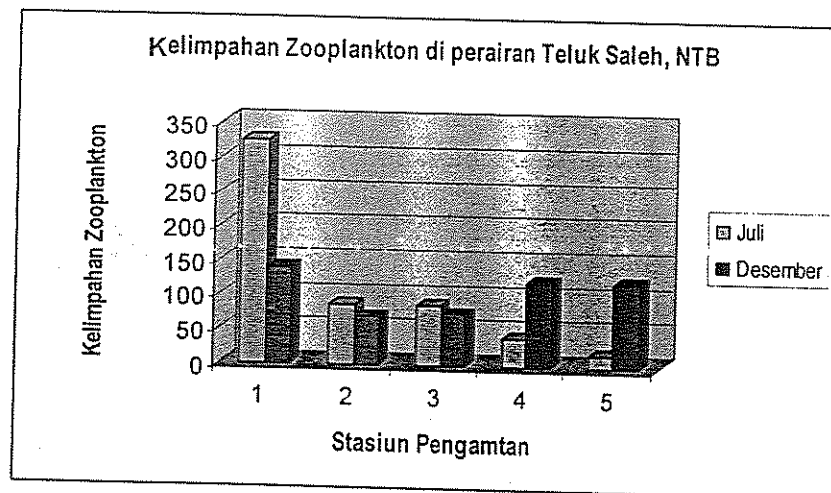
No	Kelas dan Genus	Kelimpahan Fitoplankton (Sel/liter)	
		Juli	Desember
	<b>FITOPLANKTON</b>		
	<b>Bacillariophyceae</b>		
1	<i>Navicula</i>	41	
2	<i>Nitzschia</i>	2487	
3	<i>Rhizosolenia</i>	882	1412.924
4	<i>Bidulphia</i>	10	
5	<i>Cerataulina</i>	73	
6	<i>Coscinodiscus</i>	45	134.613
7	<i>Chaetoceros</i>	1390	17.948
8	<i>Amphora</i>	26	
9	<i>Eucampia</i>	61	
10	<i>Leptocylindrus</i>	746	1767.908
11	<i>Gramatophora</i>	20	
12	<i>Melosira</i>	148	
13	<i>Pinnularia</i>	15	
14	<i>Thalassiosira</i>	396	
15	<i>Fragillaria</i>	67	
17	<i>Streptotheca</i>	118	
18	<i>Bacteriastrum</i>	5	134.613
19	<i>Asterionella</i>	26	
20	<i>Guinardia</i>	7	
21	<i>Gyrosigma</i>	30	
22	<i>Pleurosigma</i>	2	134.611
23	<i>Climacosphaeria</i>	21	
24	<i>Thalassionema</i>	121	98.716
25	<i>Sphaetozoum</i>	8	
26	<i>Skeletonema</i>	11	
27	<i>Stephanophyxis</i>	20	
	<b>Cyanophyceae</b>		
1	<i>Trichodesmium</i>	152.942	6106.164
2	<i>Pelagitha</i>		847.278
	<b>Dinophyceae</b>		
1	<i>Peridinium</i>	13517	
2	<i>Triceratium</i>	95	180
3	<i>Ornithocercus</i>	2	
4	<i>Protoperidinium</i>	54	270.375
5	<i>Triposolenia</i>	4	
6	<i>Cerianthus</i>		180
7	<i>Gymnodinium</i>	6	
8	<i>Phycocystis</i>	3	360
9	<i>Ceratium</i>		2080.013
10	<i>Pyrophaeus</i>		450
<b>Jumlah Sel/liter</b>		<b>20614.9</b>	<b>14175.2</b>
<b>Jumlah Genera</b>		<b>37</b>	<b>15</b>



Gambar 2. Kelimpahan Fitoplankton selama pengamatan di perairan Teluk Saleh, NTB

Jumlah kelimpahan zooplankton tiap waktu pengamatan berbeda, genera plankton yang ditemukan berkisar antara 14-15 dengan jumlah 629-1246.6 ind/liter dengan rata-rata 937.8 ind/liter. Berbeda dengan fitoplankton, kelimpahan zooplankton pada bulan Juli sebesar 629 ind/liter dan mengalami kenaikan pada bulan Desember sebesar 1246.6 ind/liter (Tabel 2). Kelas

zooplankton yang ditemukan pada bulan Juli adalah Copepoda 50%, Enchinodermata 29%, Coelenterata 7% dan Mollusca 14%, sedangkan pada bulan Desember kelas yang ditemukan adalah Copepoda 20%, Rotifera, Mollusca, Chaetognetta dan Sarcodina sebanyak 7%, Urochordata 13% dan terakhir Crustaceae 20% (Gambar 3).



Gambar 3. Kelimpahan Zooplankton selama pengamatan di perairan Teluk Saleh, NTB

Tabel 2. Komposisi dan kelimpahan zooplankton di Teluk Saleh, NTB pada 5 stasiun pengamatan (Juli dan Desember 2005)

No	Kelas dan Genus	Kelimpahan Zooplankton (Ind/liter)	
		Juli	Desember
	<b>ZOOPLANKTON</b>		
	<b>Copepoda</b>		
1	Acartia	38	33.299
2	Macrosetella	28	1.26
3	Oithona	134	558.023
4	Balanus	7	
5	Calanus	167	9.839
6	Nauplius	162	5.22
7	Paraphronima	8	
8	Corycaeus		180
9	Temora		
10	Phrosima		
	<b>Echinodermata</b>		
1	Doliolaria		
2	Ihlea	14	
3	Trochophora	9	
4	Veliger	5	
5	Owenia	8	
	<b>Rotifera</b>		
1	Keratella		8.309
	<b>Coelenterata</b>		
1	Sugitta	20	
	<b>Mollusca</b>		
1	Limacina	17	1.08
2	Anadara	12	
	<b>Chaetognetta</b>		
1	Sagitta		2.16
	<b>Sarcodina</b>		
1	Globigerina		90
2	Acanthometran		
	<b>Urochordata</b>		
1	Oikopleura		1.53
2	Tiaprosis		90
	<b>Crustaceae</b>		
1	Eurytemora		160.649
2	Evadne		102.483
4	Podon		2.77
<b>Jumlah Ind/liter</b>		<b>629.0</b>	<b>1246.6</b>
<b>Jumlah Genera</b>		<b>14</b>	<b>15</b>

Nilai kelimpahan dan jumlah jenis fitoplankton selama pengamatan lebih besar daripada nilai kelimpahan dan jumlah jenis zooplankton, dikarenakan fitoplankton sangat memegang peranan penting seperti mengatur oksigen di atmosfer bumi melalui proses fotosintesis. Selain itu fitoplankton juga menjadi awal dari rantai makanan di laut, yang

keberadaannya sangat menentukan tingkat trofik yang lebih tinggi.

#### KESIMPULAN

Kandungan fitoplankton selama pengamatan lebih tinggi daripada zooplankton dengan rata-rata 17395.05 sel/liter. Kelas fitoplankton yang

dominan ditemukan selama pengamatan adalah kelas Bacillariophyceae dengan prosentasi 47-78%, kelas ini mempunyai peranan penting di perikanan laut dalam peningkatan produksi ikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nybaken, J.W. 1982. Marine Biology. An Ecological Approach. Alih Bahasa M. Eidman dkk, 1988. PT Gramedia, Jakarta. 459 pp.
- Odum, E. P. 1971. *Fundamentals of Ecology*. Third Edition W. B. Saunders Company. Toronto. 574 p.
- Ryding, S. O & W. Rast. 1989. *The Control of Eutrophication of Lakes and Reservoirs*. Man and The Biosphere Series. Vol. 1. UNESCO. The Parthenon Publishing Group, 314p.
- Sachlan, M. 1982. *Planktonologi*. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Diponegoro. Semarang. 117p.
- Sukarno, et al. 1983. Terumbu Karang di Indonesia. LIPI Jakarta.
- Yamaji, I. 1966. Illustrations of the marine plankton of Japan. Hoikusha. Osaka. Japan. 350p.

Lampiran 1. Kelimpahan phytoplankton (sel/m<sup>3</sup>) dan zooplankton (ind/m<sup>3</sup>) di perairan  
Teluk Saleh, Juli 2005

(Pengamatan pertama)

<i>Fragilaria</i>	26	7	-	21	5
<i>Cocconeis</i>	-	26	-	5	-
<i>Streptotheca</i>	16	54	2	37	9
<i>Clesodinium</i>	-	5	-	-	-
<i>Diatoma</i>	-	5	-	-	-
<i>Bacteriastrum</i>	5	-	-	-	-
<i>Asterionella</i>	12	2	-	7	5
<i>Guinardia</i>	-	7	-	-	-
<i>Gyrosigma</i>	14	2	-	12	2
<i>Pleurosigma</i>	-	2	-	-	-
<i>Climacosphaeria</i>	21	-	-	-	-
<i>Thalassionema</i>	14	-	-	105	2
<b>Cyanophyceae</b>	<b>3,525</b>	<b>2,566</b>	<b>5,370</b>	<b>98</b>	<b>11,122</b>
<i>Trichodesmium</i>	3,525	2,566	5,370	98	11,122
<b>Dinophyceae</b>	<b>369</b>	<b>235</b>	<b>2</b>	<b>263</b>	<b>144</b>
<i>Peridinium</i>	353	177	-	219	126
<i>Triceratium</i>	14	23	2	42	14
<i>Ornithocertus</i>	-	-	-	2	-
<i>Protoperidinium</i>	-	35	-	-	2
<i>Triposolenia</i>	2	-	-	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>4,440</b>	<b>3,767</b>	<b>5,516</b>	<b>2,037</b>	<b>11,637</b>
<b>ZOOPLANKTON</b>					
<b>Copepoda</b>	<b>266</b>	<b>56</b>	<b>51</b>	<b>26</b>	<b>17</b>
<i>Acartia</i>	9	5	-	5	19
<i>Macrosetella</i>	7	12	7	2	-
<i>Oithona</i>	103	26	-	-	5
<i>Balanus</i>	-	-	7	-	-
<i>Calanus</i>	54	21	44	7	5
<i>Nauplius</i>	93	35	-	19	12
<b>Enchinodermata</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<i>Doliolaria</i>	-	-	-	-	-
<i>Ihlea</i>	2	12	-	-	-
<i>Trochophora</i>	-	-	9	-	-
<i>Veliger</i>	-	2	-	-	-
<i>Oikopleura</i>	-	2	-	-	-
<i>Owenia</i>	-	-	5	-	-
<b>Rotifera</b>	<b>38</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>-</b>
<i>Brachionus</i>	5	-	-	-	-
<b>Coelenterata</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<i>Sugitta</i>	9	-	-	-	-
<b>Molusca</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>-</b>
<i>Limacina</i>	5	-	7	5	-
<i>Anadara</i>	5	7	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>325</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>41</b>	<b>17</b>

(Pengamatan ke dua)					
Jenis	Stasiun Pengamatan				
	P. Ganteng	Tj. Bila	Tj. Kuncar	Tj. Tambora	P. Taikabo
<b>FITOPLANKTON</b>					
<b>Bacillariophyceae</b>	<b>1588</b>	<b>546</b>	<b>92</b>	<b>0</b>	<b>747</b>
<i>Navicula</i>	-	-	-	-	3
<i>Nitzschia</i>	324	424	-	-	332
<i>Rhizosolenia</i>	78	22	17	-	105
<i>Biddulphia</i>	-	-	-	-	3
<i>Ceratoulina</i>	-	-	-	-	8
<i>Coscinodiscus</i>	6	-	22	-	8
<i>Chaetocerus</i>	648	47	14	-	166
<i>Achantes</i>	-	8	-	-	-
<i>Amphorella</i>	3	-	-	-	-
<i>Eucampia</i>	-	-	-	-	14
<i>Leptocylindrus</i>	197	36	-	-	61
<i>Auliscus</i>	53	-	-	-	-
<i>Grammatophora</i>	3	3	-	-	-
<i>Amphora</i>	3	-	-	-	-
<i>Melosira</i>	6	-	-	-	11
<i>Pinnularia</i>	3	-	-	-	3
<i>Thalassiosira</i>	222	-	28	-	22
<i>Fragilaria</i>	8	-	-	-	11
<i>Sphaetozoum</i>	8	-	-	-	-
<i>Skeletonema</i>	-	-	11	-	-
<i>Stephanophyxis</i>	17	3	-	-	-
<i>Cocconeis</i>	6	3	-	-	-
<i>Streptotheca</i>	3	-	-	-	-
<b>Cyanophyceae</b>	<b>21,113</b>	<b>1,559</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>1,687</b>
<i>Trichodesmium</i>	21,113	1,559	8	-	1,687
<b>Dinophyceae</b>	<b>116</b>	<b>37</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>58</b>
<i>Peridinium</i>	91	22	-	-	55
<i>Ceratium</i>	25	6	22	6	3
<i>Cerianthus</i>	-	-	-	-	-
<i>Gymnodinium</i>	-	-	-	6	-
<i>Protoperdinium</i>	-	6	-	11	-
<i>Phyrocystis</i>	-	3	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22,817</b>	<b>2,142</b>	<b>122</b>	<b>23</b>	<b>2,492</b>
<b>ZOOPLANKTON</b>					
<b>Copepoda</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>3</b>
<i>Calanus</i>	3	19	14	-	-
<i>Nauplius</i>	-	-	-	-	3
<i>Paraphronima</i>	-	-	8	-	-
<b>Protozoa</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>-</b>
<i>Ophiopluteus</i>	-	-	8	-	-
<i>Comanthus</i>	3	3	-	-	-
<i>Globbigerina</i>	6	6	-	3	-
<i>Giobigerinoides</i>	6	-	-	-	-
<i>Tintinnopsis</i>	-	-	-	6	-
<i>Pyrosoma</i>	3	-	-	-	-
<i>Xystonella</i>	8	-	-	-	-
<b>Coelenterata</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<i>Sugitta</i>	-	-	11	-	-
<b>Enchinodermata</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>-</b>
<i>Owenia</i>	-	-	-	3	-
<i>Veliger</i>	-	-	-	3	-
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>41</b>	<b>15</b>	<b>3</b>



Lampiran 2. Kelimpahan phytoplankton (sel/m<sup>3</sup>) dan zooplankton (ind/m<sup>3</sup>) di perairan  
Teluk Saleh, Desember 2005

No	Jenis	Lokasi				
		Tg. Bila	Tg. Tambora	Tg. Kuncar	P. Taikabo	P. Ganteng
<b>A</b>	<b>BACILLARIOPHYCEAE</b>					
1	<i>Rhizosolenia</i>	188,457	270	299,737	107,691	547,039
2	<i>Thalassionema</i>			35,897		62,819
3	<i>Diatoma</i>					116,664
4	<i>Bactiastrum</i>			35,879	242,302	
5	<i>Coscinodiscus</i>	35,897				98,716
6	<i>Chaetoceros</i>					17,948
7	<i>Leptocylindrus</i>	1,705,090				62,818
8	<i>Pleurosigma</i>	71,793				
9	<i>Skeletonema</i>					
<b>JUMLAH</b>		<b>2,001,237</b>	<b>270</b>	<b>371,513</b>	<b>349,993</b>	<b>906,004</b>
<b>B</b>	<b>CYANOPHYCEA</b>					
1	<i>Pelagitha</i>	682,036		138,202	985,362	179,483
2	<i>Trichodesmium</i>	26,922	6,052,320	26,922		
<b>JUMLAH</b>		<b>708,958</b>	<b>6,052,320</b>	<b>165,124</b>	<b>985,362</b>	<b>179,483</b>
<b>C</b>	<b>DYNOPHYCEAE</b>					
1	<i>Ceratium</i>	449,708	9,180	305,122	772,416	543,587
2	<i>Protoperdinium</i>	116,664	1,170	116,644		35,897
3	<i>Pyrophaeus</i>		450			
4	<i>Pyrocistis</i>		360			
5	<i>Cerraticocorys</i>		180			
6	<i>Triceratium</i>		180			
<b>JUMLAH</b>		<b>566,372</b>	<b>11,520</b>	<b>421,766</b>	<b>772,416</b>	<b>579,484</b>
<b>D</b>	<b>SARCODINA</b>					
1	<i>Globigerina</i>	682,036		152,561		
2	<i>Acanthometran</i>					44,871
<b>JUMLAH</b>		<b>682,036</b>	<b>-</b>	<b>152,561</b>	<b>-</b>	<b>44,871</b>
<b>E</b>	<b>COPEPODA</b>					
1	<i>Acartia</i>		8,370			
2	<i>Calanus</i>		1,530			
3	<i>Oithona</i>		450			
4	<i>Nauplius</i>		5,220			
5	<i>Microcetella</i>		1,260			
6	<i>Corycaeus</i>		180			
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>17,010</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>F</b>	<b>Molusca</b>					
1	<i>Limacina</i>		1,080			
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>1,080</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan

<b>G</b>	<b>CHAETOGNETTA</b>					
1	<i>Sagitta</i>		2,160	-		
	<b>JUMLAH</b>	-	<b>2,160</b>	-	-	-

<b>H</b>	<b>Urochordata</b>					
1	<i>Oikopleura</i>		1,530			
2	<i>Tiaproxis</i>		90			
	<b>TOTAL</b>	<b>3,958,603</b>	<b>6,085,980</b>	<b>1,110,964</b>	<b>2,107,771</b>	<b>1,709,842</b>

Lanjutan

No	Jenis	Lokasi				
		Tg. Bila	Tg. Tambora	Tg. Kuncar	P. Taikabo	P. Ganteng
<b>A</b>	<b>CRUSTACEAE</b>					
1	<i>Eurytemora pasifice</i>	72,015	5,540	24,928	27,698	30,468
2	<i>Oithona tallax</i>		11,079	13,849		
3	<i>Oithona davisae</i>	19,389			47,087	16,619
4	<i>Trigriopus japonicus</i>			11,079		
5	<i>Acartia clausi</i>	5,540				
6	<i>Acartia amorii</i>			5,540	13,849	
7	<i>Calanus primachius</i>					
8	<i>Calanus frimarchius</i>	8,309				
9	<i>Evadne nordman</i>	16,619	27,698	5,540	24,928	27,698
10	<i>Podon polyphemoides</i>			2,770		
	<b>JUMLAH</b>	<b>121,872</b>	<b>44,317</b>	<b>63,706</b>	<b>113,562</b>	<b>74,785</b>
<b>B</b>	<b>ROTATORIA</b>					
1	<i>Keratella cruciformi</i>	8,309				
	<b>JUMLAH</b>	<b>8,309</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C</b>	<b>COPEPODA</b>					
1	<i>Temora discaudata</i>	8,309		8,309	8,309	-
2	<i>Phrosina seminulate</i>		13,849			47,087
	<b>JUMLAH</b>	<b>8,309</b>	<b>13,849</b>	<b>8,309</b>	<b>8,309</b>	<b>47,087</b>
<b>D</b>	<b>SAGITTIDAE</b>					
1	<i>Sagitta elegans</i>	-	11,079	2,770		
	<b>JUMLAH</b>	<b>-</b>	<b>11,079</b>	<b>2,770</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>138,490</b>	<b>69,245</b>	<b>74,785</b>	<b>121,871</b>	<b>121,872</b>